

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Baharuddin dan Wahyuni (2011:13) “Belajar merupakan proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan”. Menurut Slameto (2011:13) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Menurut Abdurrahman (2013 :14) Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam memperoleh dalam itu sendiri dengan lingkungan.

2. Pengertian Mengajar

Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks. Rumusan pengertian mengajar mempunyai kaitan dengan pandangan praktek pembelajaran yang dilaksanakan oleh orang yang berperan pada rumusan pengertian itu.

Mengajar pada hakikatnya tidak lebih dari sekedar menolong para siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap serta ide dan apresiasi yang menjurus kepada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa. Cara mengajar guru yang baik merupakan kunci dan syarat awal bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik. Salah satu tolak ukur bahwa siswa telah belajar dengan baik ialah jika siswa itu dapat mempelajari apa yang seharusnya dipelajari, sehingga

indikator hasil belajar yang diinginkan dapat dipelajari, sehingga indikator hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai oleh siswa.

Menurut Hamruni (2012:153) Mengajar adalah suatu aktivitas yang kompleks mengintegrasikan secara utuh berbagai komponen kemampuan, seperti tingkat pengetahuan

Menurut Aqib dkk(2013:67) Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan baik sehingga terjadi belajar mengajar. Menurut Syah, dkk (2015:179) mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar.

Guru merupakan koordinator, yang melakukan aktivitas dalam interaksi sedemikian rupa, sehingga siswa belajar seperti yang kita harapkan. Guru hanya menyusun dan mengatur situasi belajar dan bukan menentukan proses belajar.

Berdasarkan uraian definisi mengajar dari para ahli, dapat diartikan bahwa mengajar adalah aktifitas yang bertujuan membimbing peserta didik dalam memperoleh informasi dan pengetahuan sehingga ia dapat mengambil keputusan terhadap hasil belajar yang ia peroleh serta bermakna bagi siswa itu sendiri untuk perkembangan sikap dan perilakunya.

3. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran memiliki arti yang lebih luas dari pengajaran. Menurut Ngalimun (2016:2) Pembelajaran mengandung arti "proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan. Pembelajaran merupakan pepaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Menurut Huda (2017:2) Pembelajaran dapat diartikan sebagai hasil dari memory, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran

secara sederhana dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Prinsip-prinsip pembelajaran merupakan pokok pembelajaran itu pada seorang guru, tetapi ini bukan berarti dalam proses pembelajaran hanya guru yang aktif, sedangkan peserta didik pasif. Menurut Rusman (2011:166) Pembelajaran adalah sesuatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Sanjaya (2008:79) terdapat beberapa karakteristik penting dari pembelajaran yaitu: 1. Pembelajaran berarti mempelajari siswa. 2. Proses pembelajaran berlangsung di mana saja. 3. Pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan. Tujuan pembelajaran bukanlah penguasaan materi di ajarkan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa dengan tujuan yang akan di capai.

Dari definisi pembelajaran menurut para ahli di atas dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang telah dirancang oleh guru secara khusus dan sistematis dalam proses belajar mengajar.

4. Pengertian Hasil Belajar

Siswa yang belajar akan mengalami perubahan. Bila sebelum belajar, kemampuannya hanya 25% misalnya, maka setelah belajar kemampuannya bisa menjadi 100%. Hasil belajar tersebut meningkatkan kemampuan mental. Pada umumnya hasil belajar tersebut meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan

psikomotorik. Kemampuan yang akan dicapai dalam pembelajaran adalah tujuan pembelajaran. Ada kesenjangan antara kemampuan pra-belajar dengan kemampuan yang dicapai. Menurut Jihad (2013:14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Melalui kemampuan tersebut memungkinkan manusia mengetahui, menyadari, mengerti, menggunakan abstraksi, menalar, membahas dan menjadi kreatif. Menurut Nuh (2014:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Purwanto (2010:45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Guru merupakan ujung tombak dalam pembelajaran. Guru harus mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar tidak akan bagus apabila guru tidak mempersiapkan dirinya di dalam proses belajar mengajar, yang dibantu dengan beberapa media sebagai pendukung pembelajaran itu sendiri.

1. Menurut Slameto (2010:54-72) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: Faktor *internal* merupakan faktor yang berasal dari individu itu sendiri, faktor ini terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor jasmani dan faktor psikologis.

a) Faktor jasmani meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh. Proses belajar seorang akan terganggu jika seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki dan patah tangan, limpuh, dan lain-lain.

b) Psikologi meliputi: *intelegensi* yaitu, seorang yang mempunyai tingkat *intelegensi* yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai *intelegensi* yang rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai *intelegensi* yang tinggi belum berhasil dalam belajarnya. *Minat*, adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan beberapa kegiatan yang diminati seseorang disertai rasa senang. *Perhatian*, yaitu

untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka seseorang harus mempunyai perhatian terhadap bahan pelajaran yang dipelajarinya. *Bakat*, merupakan kemampuan untuk belajar dan berlatih. Kesiapan, dimana jika seseorang dalam proses belajar sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. *Motif*, untuk menentukan tujuan tertentu dapat disadari atau tidak akan mencapai tujuan itu perlu berbuat dan perbuatan itu adalah motif sebagai daya penggerak atau pemborong. *Kematangan*, suatu daya tingkat pertumbuhan seseorang dimana alat tubuhnya siap untuk melaksanakan kecakapan baru. *Kesiapan*, perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

2. Faktor *ekstern* yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri. Faktor ini terdiri atas tiga yakni : faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.
 - a) Faktor keluarga terdiri dari, cara orang tua mendidik anak dimana orang tua adalah pendidikan pertama dan utama, relasi antara anggota keluarga, yaitu antara orang tua dan anaknya.
 - b) Faktor sekolah yaitu, yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat yaitu, budaya, nilai-nilai masyarakat dan teman bergaul yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

5. Pengertian Media Gambar

Media Gambar adalah Media yang dapat dilihat oleh siapapun bentuk dan warnanya. Media gambar adalah suatu media visula yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar.

Media Gambar dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan efisien tetapi hasilnya belum memuaskan. Pembelajaran dengan pendekatan konvensional merupakan guru sebagai satu-satunya sumber belajar bagi siswa.

6. Hakekat PKN

Banyak orang yang memandang PKN sebagai bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Seperti halnya bahasa, membaca, dan menulis, kesulitan belajar matematika harus diatasi sedini mungkin, kalau tidak siswa akan menghadapi banyak masalah karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai.

Hakekat pembelajaran PKN merupakan suatu pelajaran yang menanamkan sikap, moral, nilai dan norma-norma yang berbentuk kepribadian peserta didik yang berhaklak mulia. Suatu cerminana bahwa indonesia dikenal dengan keramahannya dan kesopanannya di negara lain. Jadi penanaman moral di SD agar nilai luhurnya bangsa tidak terkikis dan luntur di bawah oleh pengaruh globalisasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu hal yang menentukan hasil belajar siswa dari hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

7. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu Secara umum faktor yang mempengaruhi belajar:

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memepengaruhi hasil belajar individu. Faktor yan meliputiya yaitu: 1. Faktor Psikologi, 2. Faktor psikologis.

b. Faktor Eksternal

Selain karekteristik siswa atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa.

8. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Media Gambar adalah Media yang dapat dilihat oleh siapapun bentuk dan warnanya. Media gambar adalah suatu media visula yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar.

Media Gambar dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan efisien tetapi hasilnya belum memuaskan. Pembelajaran dengan pendekatan konvensional merupakan guru sebagai satu-satunya sumber belajar bagi siswa.

9. Langkah-Langkah Media Gambar

Secara umum tahap-tahap yang ada dalam model Media Gambar adalah:

- a. Tahap pembukaan: pada tahap ini guru mengkondisikan siswa untuk memasuki suasana belajar dengan menyampaikan salam dan tujuan pembelajaran,
- b. Tahap pengembangan: tahap ini merupakan tahap dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang diisi dengan penyajian materi secara lisan didukung oleh penggunaan media. Hal lain yang perlu dilakukan dalam ceramah adalah mengatur irama suara, kontak mata, gerakan tubuh dan perpindahan posisi berdiri untuk menghidupkan suasana pembelajaran,
- c. Tahap evaluasi: guru mengevaluasi belajar siswa dengan membuat kesimpulan atau rangkuman materi pembelajaran, pemberian tugas, dan diakhiri dengan menyampaikan terimakasih atas keseriusan siswa dalam pembelajaran.

Menurut Kurniasi (2016:81) ada beberapa kekurangan dan kelebihan media gambar sebagai berikut:

10. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

a. Kelebihan Media Gambar

Kelebihan dari media gambar terdiri dari:

- 1) Sifat kongkrit
- 2) Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu
- 3) Media dapat gambar mengatasi pengamatan kita
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membentulkan kesalahan pahaman
- 5) Murah harganya, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

b.Kelemahan Media Gambar

Kelemahan dari media gambar terdiri dari:

- 1) Penghayaan tentang materi kurang sempurna
- 2) Gambar atau foto yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Sangat terbatas untuk besar

Berdasarkan pengertian model pembelajaran tersebut dapat disimpulkan model pembelajaran konvensional adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada guru dan menggunakan metode pembelajaran ceramah dalam menyampaikan informasi.

11.Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran merupakan perwujudan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang dilakukan secara interaktif inspiratif menyenangkan dan menantang.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini guru dan siswa bersama-sama membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

12.Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika

perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Menurut Sanjaya Penelitian (2012:24) Tindakan kelas adalah Suatu bentuk penelitian refleksi dan kolektif yang dilakukan oleh penelitian dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktek sosial mereka. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah, konselor), dalam pengumpulan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan. Menurut Aqib, ddk (2010:3) Penelitian tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut Kunandar (2013: Penelitian Tindakan Kelas adalah bagian dari penelitian tindakan dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya.

Penelitian tindakan kelas dapat dikatakan penelitian eksperimen yang berulang atau eksperimen berkelanjutan, meskipun tidak selalu demikian. Apabila guru tidak puas dengan hasil pembelajarannya, dan ia ingin mengubah pembelajaran itu dengan model yang sifatnya baru sehingga ia mencobanya. Mencobanya tidak hanya satu kali saja tapi berulang-ulang sehingga penelitiannya itu disebut penelitian tindakan. Penelitian tindakan kelas bertujuan meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru, meningkatkan keterampilan guru dalam mengatasi persoalan pembelajaran yang dihadapi guru di kelasnya sendiri.

a. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Kunandar (2013:63: melalui Penelitian Tindakan Kelas guru tidak sekedar bertujuan untuk memecahkan masalah, melainkan juga mencari jawaban ilmiah terhadap masalah yang dihadapinya.) mengemukakan tujuan PTK sebagai berikut:.

- a) Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.
- b) Peningkatkan kualitas praktek pembelajaran di kelas secara terus-menerus mengingatkan masyarakat berkembang secara cepat.
- c) Meningkatkan sikap profesional pendidikan dan tenaga kependidikan.
- d) Mengeksplorasi dan membuahkan kreasi-kreasi dan inovasi-inovasi pembelajaran (misalnya, pendekatan, metode, strategi, dan media) yang dapat dilakukan oleh guru demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran.

b. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Aqib, dkk (2010:7) Penelitian Tindakan Kelas bermanfaat bagi guru, pembelajaran/siswa, dan sekolah sebagai berikut :

- a) Manfaat PTK bagi guru adalah (1) Membantu guru memperbaiki pembelajaran, (2) Membantu guru berkembang secara profesional, (3) Meningkatkan rasa percaya diri guru (4) Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
- b) Manfaat PTK bagi pembelajaran/siswa adalah untuk meningkatkan proses/hasil belajar.
- c) Manfaat PTK bagi sekolah adalah membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan/kemajuan pada diri guru dan pendidikan disekolah tersebut.

c. Kelebihan dari PTK

Menurut Sanjaya (2012:37) beberapa kelebihan PTK yaitu:

- (a) PTK tidak dilaksanakan oleh guru saja akan tetapi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak antara lain guru sebagai pelaksana tindakan sekaligus sebagai peneliti.
- (b) Kerja sama sebagai ciri khas dalam PTK, memungkinkan dapat menghasilkan sesuatu yang lebih kreatif, inovatif, sebab setiap yang terlibat memiliki kesempatan untuk memunculkan pandangan kritisnya.

- (c) Hasil atau simpulan yang diperoleh adalah hasil kesepakatan semua pihak khususnya antara guru sebagai peneliti mutiara.

c.Kelemahan dari PTK

Menurut Kunandar (2013:69) kelemahannya yaitu:

- (a) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam teknik dasar PTK pada pihak penelitian (guru).
- (b) Berkenaan dengan waktu karena PTK memerlukan komitmen penelitian untuk terlibat dalam prosesnya.

Dari pengertian PTK tersebut dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan guru dikelas melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru dan meningkatkan hasil belajar siswa.

13. Materi Pembelajaran

Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku

Bangsa indonesia terdiri atas banyak suku bangsa, sejak dahulu kala bangsa indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat bhineka tunggal Ika pada lambang negara garuda pancasila bukan cuman slogan. Penduduk indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan. Indonesia terdiri atas ribuan suku bangsa yang terbesar di berbagai daerah. Salah satu suku bangsa indonesia adalah suku bangsa papua. Suku bangsa papua Mayoritas tinggal di pulau papua. Faktor-faktor penyebab keragaman masyarakat indonesia. Di indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat indonesia, beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut:

1. Letak strategis wilayah indonesia. Letak indonesia sangat strategis yaitu berada di antara samudra hindia dan samudra pasifik. Indonesia juga berada di antara benua asia dan benua australia. Letak strategi tersebut menjadikan indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Mereka membawa agama, adat istirahat, dan kebudayaan dari negaranya.

2. Kondisi negara kepulauan. Keadaan goegrafi indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau indonesia memiliki -13-466-pulau yang terdaftar dan berkoordinat yang di unduh. Banyaknya pulau di indonesia menyebabkan penduduk yang menepati satu pulau atau sebagiannya dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri.

3. Perbedaan kondisi alam. Negara indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, indonesia merupakan negara

vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi.

4. Keadaan Transportasi dan komunikasi. Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudian sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. 5. Penerimaan keragaman masyarakat terhadap perubahan. Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Itulah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan dalam masyarakat Indonesia. Suku bangsa termasuk bagian keragaman bangsa Indonesia, ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Kita telah mengetahui ragam suku bangsa di Indonesia dan faktor-faktor penyebabnya.

Bahasa daerah di Indonesia terancam punah, posisi pertama negara dengan bahasanya di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah mencapai 867 bahasa. Kurangnya jumlah penggunaan bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa berpersaan dalam menjaga budaya daerah. Oleh karena itu bahasa tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilangkan dari kehidupan berbangsa kita. Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi.

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa, Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Meskipun beragam suku bangsa dan bahasa, tetapi seluruh penduduk Indonesia merupakan satu bangsa Indonesia. Letak geografis Indonesia di antara dua samudra dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadinya persebaran agama dari para pedagang asing dan budha yang dibawa bangsa India.

Indonesia terdapat beragam, salah satu keragaman suku bangsa keragaman suku bangsa mengakibatkan keragaman budaya termasuk cara hidup sehari-hari. Salah satu keragaman budaya Indonesia adalah tari. Salah satu keragaman Indonesia adalah keragaman rumah adat. Keragaman rumah adat Indonesia, keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat pada umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentan alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Keragaman budaya menghasilkan keragaman karya seni.



14. Kesulitan Siswa

Dalam proses belajar tentunya siswa akan mengalami kesulitan. Menurut Slameto (2013:54) faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern, Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Kesulitan belajar siswa ini dapat dilihat dari soal-soal yang diberikan kepada siswa dari soal tersebut hanya beberapa siswa yang mampu menjawab dengan benar. Kesulitan siswa pada materi Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku yang terletak pada:

- a. Siswa sulit memahami bagaimana dikatakan indah nya negeriku
- b. Siswa sulit memahami tentang indah nya negeriku.

B. Kerangka Berpikir

Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi menentukan unsur-unsur segitiga menggunakan aturan kosinus. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dari nilai tes awal adalah 65. Siswa yang tuntas dalam materi tersebut hanya 75,4% sementara yang tidak tuntas sebanyak 25,6%. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa salah satunya disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif, yang mempengaruhi minat dan juga motivasi belajar siswa.

Maka dari itu, diperlukan suatu cara penyampaian materi pembelajaran keragaman suku bangsa dan agama di negeriku yang dapat menambah minat belajar siswa. Seorang guru yang mampu dalam menggunakan model pembelajaran yang dipilih dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa kearah yang lebih baik supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dari hal tersebut pembelajaran media gambar yang digunakan dalam pembelajaran keanekaragaman suku bangsa dan agama di negeriku disekolah akan meningkatkan kemampuan belajar siswa menjadi lebih baik.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Berdasarkan pendapat

tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan adalah upaya tindakan untuk menghasilkan perbaikan memecahkan permasalahan yang diteliti.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Tetapi perlu diketahui bahwa tidak setiap penelitian harus merumuskan hipotesis. Penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif sering tidak perlu merumuskan hipotesis”.

Dengan demikian hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media gambar pada mata pelajaran PKn Tema 7 Sub tema 1 di kelas IV SD Negeri 040483 Payung Tahun Pelajaran 2019/2020.

Definisi Operasional

1. Belajar adalah sebuah usaha manusia dalam proses perubahan tingkah laku pribadi dan sosialnya berdasarkan pengalaman yang dialaminya dan dihubungkan dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya.
2. Mengajar adalah aktifitas yang bertujuan membimbing peserta didik dalam memperoleh informasi dan pengetahuan sehingga ia dapat mengambil keputusan terhadap hasil belajar yang ia peroleh serta bermakna bagi siswa itu sendiri untuk perkembangan sikap dan perilakunya.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang telah dirancang oleh guru secara khusus dan sistematis dalam proses belajar mengajar.
4. Kemampuan adalah kesanggupan untuk melakukan suatu pekerjaan ataupun kegiatan yang mengarah pada tujuan yang diinginkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

5. Kemampuan merupakan suatu pelajaran yang menanamkan sikap, moral, nilai dan norma-norma yang berbentuk kepribadian peserta didik yang berhaklak mulia.
6. Metode diskusi adalah suatu percakapan yang ilmiah yang dilakukan oleh kelompok siswa untuk saling mengutarakan memberikan pendapat, dan memberikan ide-ide untuk memecahkan masalah.
7. Model pembelajaran merupakan kerangka atau konsep yang tersusun secara sistematis dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
8. Model pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.
9. Model pembelajara media gambar adalah media gambar dengan menggunakan kelompok-kelompok.
10. Media gambar adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada guru dan menggunakan metode pembelajaran diskusi dalam menyampaikan informasi.
11. PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan guru dikelas melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru dan meningkatkan hasil belajar siswa.